

Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat	Vol. 1 No. 2	Edition: November 2019 – April 2020
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JK2M	
Received: 24 Maret 2020	Revised: 12 April 2020	Accepted: 25 April 2020

ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUTIARA, ASAHAN

Eka Sri Handayani

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Email: eka.handayani@gmail.com

Abstact:

The general objective of this research is to identify the factors that influence the behavior of the community in prevention efforts dengue fever *Dengue* in the region Seek the Regency Range town Mutiara of Kisaran Sub of the year 2018. As for the results of the study sample was Contained prevention efforts based on the respondent's Knowledge then the DBD respondents have a good Community Behaviour in dengue fever prevention efforts in the area of Asahan Regency Mutiara of clinics of 153.20% There are DBD prevention efforts, based on the attitude of the respondent the respondent then has a good Community Behaviour in dengue fever prevention efforts in the area of Asahan Regency Mutiara of clinics of 913.30%, there are DBD prevention efforts based on family support then the respondents have a good Community Behaviour in dengue fever prevention efforts in the area of Asahan Regency Mutiara of clinics of 420.80%, there is DBD prevention efforts based on the health facilities then the respondent has a good chance of Community Behaviour in dengue fever prevention efforts in the area of Asahan Regency Mutiara of clinics of 365.70% and there is DBD prevention efforts based on Education then the respondent has a good chance of Community Behaviour in dengue fever prevention efforts in the area of Asahan Regency Mutiara Clinics 242%, there are prevention efforts based on the work of the DBD then respondents had Community Behavior good in *Dengue* prevention efforts in the area of public health District of Asahan Mutiara 156%.

Keywords: Behavior Society, Prevention, *Dengue* Fever, *Dengue*

PENDAHULUAN

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah penyakit demam akut yang dapat menyebabkan kematian dan disebabkan oleh empat serotipe virus dari genus *Flavivirus*, virus RNA dari keluarga *Flaviviridae*. Infeksi oleh satu serotipe virus *dengue* menyebabkan terjadinya kekebalan yang lama terhadap serotipe virus tersebut, dan kekebalan sementara dalam waktu pendek terhadap serotipe virus *dengue* lainnya.

Penyakit DBD merupakan salah satu penyakit infeksi yang ditularkan melalui

gigitan nyamuk, banyak ditemukan di daerah tropis dan subtropis diseluruh dunia. Dalam beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan terhadap penyebaran kasus DBD di daerah urban dan semi urban, sehingga hal tersebut menjadi perhatian utama kesehatan masyarakat internasional (*World Health Organization*, 2012).

Kasus DBD di Propinsi Sumatera Utara tiap tahun terjadi peningkatan. Data Departemen Kesehatan tahun 2012 menunjukkan bahwa IR (*Incidence Rate*) 45,65-50,28 per 100.000 penduduk dan CFR (*Case Fatality Rate*) 1,30%-2,44%.

Berdasarkan data yang diperoleh Kasus demam berdarah *dengue* selalu terjadi di Provinsi Sumatera Utara setiap tahunnya. Tahun 2008-2010 menunjukkan adanya variasi yang berbeda yaitu 2.131 penderita dan 34 meninggal pada tahun 2008, menjadi 4103 penderita dan 34 meninggal pada tahun 2009, dan Tahun 2010 didapati 4578 penderita dan 50 orang meninggal.

Data program *surveillance* penyakit DBD di wilayah kerja Puskesmas Mutiara tahun 2015, diketahui jumlah kasus demam berdarah sebanyak 89 kasus yang tersebar di 6 kelurahan, yaitu di Kelurahan Mutiara sebanyak 15 kasus (21,1%), Kelurahan Selawan sebanyak 18, Kelurahan Siumbuh-umbut sebanyak 18, Kelurahan Sentang sebanyak 18 serta Kelurahan Siumbuh baru sebanyak 32 kasus (45,1%) dan Kelurahan Kedai Ledang sebanyak 24 kasus (33,8%) (Laporan Kegiatan Puskesmas Mutiara, 2007).

Mengingat sangat berbahayanya penyakit DBD, maka perlu ada upaya pemberantasan yang komprehensif dari penyakit tersebut. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan PSN-3M Plus untuk menanggulangi penyakit DBD.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross-sectional* untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap upaya pencegahan demam berdarah *dengue*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh.

Populasi penelitian ini adalah pasien demam berdarah *dengue* di Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan berjumlah 40 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah semua pasien penderita DBD yang datang

berobat dan memeriksakan kesehatan di Puskesmas Mutiara pada bulan Juni sampai Desember 2017, sebanyak 40 orang dengan metode total *sampling* sehingga jumlah sampel sebanyak 40 orang.

Metode analisa data yang digunakan adalah analisis data univariat, analisis bivariat dan analisis multivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Analisis *univariat* adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar faktor predisposisi meliputi Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga sedangkan faktor pendukung adalah variabel sarana dan prasarana Puskesmas sedangkan variabel tetap adalah Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* di Wilayah Kerja Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan tahun 2018.

Analisis bivariat adalah analisis untuk melihat hubungan variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji-*square* pada tingkat derajat kepercayaan 95% yaitu $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan bila nilai $p \leq 0,05$ maka ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel tersebut (Sastroasmoro, 2008). Analisis *multivariat* digunakan untuk melihat faktor yang paling memengaruhi perilaku masyarakat terhadap upaya pencegahan Demam Berdarah *Dengue* di wilayah kerja Puskesmas Mutiara dengan menggunakan uji *regresi logistik* berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian yang diperoleh berupa karakteristik dan hasil jawaban responden. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan dapat dilihat dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
Jenis Kelamin		
Wanita	26	65
Pria	14	35
Umur		
18 – 27 thn	5	12,5
28 – 37 thn	16	40
38 – 47 thn	13	32,5
>48 thn	6	15
Pendidikan Terakhir		
Rendah (SD/SMP)	8	20
Menengah (SMA/SMK)	14	35
Tinggi (D3,S1)	18	45
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	10	25
Pegawai Negeri Sipil	18	45
Karyawan Swasta	8	20
Wiraswasta	4	10

Berdasarkan data pada Tabel 1 diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 26 orang (65,00%) dan jenis kelamin Pria sebanyak 14 orang (35,00%). Berdasarkan Usia, sebagian besar persentase usia responden termasuk kategori usia produktif 28-37 tahun sebanyak 16 orang (40,00%), usia 38-47 tahun sebanyak 13 orang (32,50%), usia > 48 tahun sebanyak 6 orang (15,00%) dan usia 18-27 tahun sebanyak 5 orang (7,69%). Berdasarkan Pendidikan Terakhir, sebagian besar persentase Pendidikan responden adalah Tinggi (D3/S1) sebanyak 18 orang (45,00%), Pendidikan Menengah sebanyak 16 orang (40,00%) dan Pendidikan Rendah (SD/SMP) sebanyak 8 orang (20,00%). Berdasarkan Pekerjaan, sebagian besar persentase pekerjaan responden adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 18 orang (45,00%), pekerjaan Ibu Rumah Tangga sebanyak 10 orang (25,00%), pekerjaan Karyawan Swasta sebanyak 8 orang (20,10%), dan pekerjaan Wiraswasta sebanyak 4 orang (10,00%).

Distribusi responden berdasarkan perilaku masyarakat berupa pengetahuan responden dalam upaya pencegahan demam berdarah *dengue*, sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 36 orang (90,00%) dan sebanyak 4 orang (10,00%) memiliki Pengetahuan kurang. Distribusi responden berdasarkan perilaku masyarakat berupa sikap responden, sebagian besar masyarakat memiliki sikap Positif sebanyak 36 orang (90,00%) dan sebanyak 4 orang (10,00%) memiliki sikap negatif.

Distribusi responden berdasarkan perilaku masyarakat berupa dukungan keluarga Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebagian besar responden mendapat dukungan dari keluarga sebanyak 38 orang (95,00%) dan sebanyak 2 orang (5,00%) anggota keluarga tidak mendukung.

Distribusi responden berdasarkan perilaku masyarakat berupa Sarana dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebagian besar responden menyatakan tersedia sarana sebanyak 33 orang (82,50%) dan sebanyak 7 orang (17,50%) responden menyatakan tidak tersedia sarana.

Distribusi perilaku masyarakat berupa Prasarana kesehatan sebagian besar responden Tersedia Prasarana sebanyak 36 orang (90,00%) dan sebanyak 4 orang (10,00%) tidak tersedia prasarana kesehatan untuk digunakan. Distribusi perilaku masyarakat berupa demam berdarah *dengue* Terhadap Upaya pencegahan Demam Berdarah *Dengue* di Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan

Sebagian besar responden menyatakan Upaya Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* dilakukan pencegahan

sebanyak 38 orang (95,00%) dan sebanyak 2 orang (5,00%) responden menyatakan tidak dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan.

Pengaruh Umur Responden Dengan Perilaku Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 19 orang (47,50%), yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah sebanyak 2 orang (5,00%). Perilaku Masyarakat berdasarkan umur Tua Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 15 orang (37,50%) yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah sebanyak 4 orang (10,00%).

Pengaruh Pendidikan Responden Dengan Perilaku Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 6 orang (15,00%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah tidak ada. Perilaku Masyarakat berdasarkan Tingkat Pendidikan Menengah (SMA/SMK) Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 32 orang (80,00%), yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah sebanyak 2 orang (5,00%).

Pengaruh Pekerjaan Responden Dengan Perilaku Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan, sebanyak 20 orang (50,00%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah sebanyak 2 orang (5,00%). Perilaku Masyarakat berdasarkan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten

Asahan sebanyak 16 orang (40,00%), yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah sebanyak 2 orang (5,00%).

Pengaruh Pengetahuan responden Dengan Perilaku Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 36 orang (90,00%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah tidak ada. Perilaku Masyarakat berdasarkan Pengetahuan Buruk, Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 3 orang (7,50%), yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah sebanyak 1 orang (2,40%).

Pengaruh Sikap Responden Dengan Perilaku Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 35 orang (87,50%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah sebanyak 1 orang (2,50%). Perilaku Masyarakat berdasarkan Sikap Responden Negatif Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 3 orang (7,50%), yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah sebanyak 1 orang (2,50%).

Pengaruh Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 37 orang (92,50%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah sebanyak 1 orang (2,50%). Perilaku Masyarakat berdasarkan Keluarga Tidak Mendukung Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 2 orang (5,00%), yang Tidak

Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah tidak ada.

Pengaruh Sarana Kesehatan Dengan Perilaku Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 32 orang (80,00%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah sebanyak 1 orang (2,50%). Perilaku Masyarakat berdasarkan Tidak Tersedia Sarana Kesehatan Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 5 orang (12,50%), yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah sebanyak 2 orang (5,00%).

Pengaruh Prasarana Dengan Perilaku Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 35 orang (87,50%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah sebanyak 1 orang (2,50%). Perilaku Masyarakat berdasarkan Tidak Tersedia Sarana Kesehatan Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 3 orang (7,50%), yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah sebanyak 1 orang (2,50%).

Berdasarkan hasil uji bivariat terdapat dua variabel yang memiliki hubungan signifikan dengan variabel upaya pencegahan demam berdarah *dengue* sebagai variabel dependen dan variabel independen meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, sarana dan prasarana

Setelah dilakukan uji regresi logistik sederhana diperoleh variabel yang memenuhi syarat nilai $p < 0,05$ yaitu variabel faktor perilaku masyarakat dan variabel upaya pencegahan demam berdarah *dengue*, setelah diuji regresi logistik multivariat hasil dapat dilihat pada table 4.2 berikut ini :

Tabel 2. Hasil pemilihan variabel kandidat yang akan diikutkan dalam analisis multivariat

Variabel	Wald	p	Ket
Umur	3.743	0.002	Positif
Pendidikan	1.542	0.002	Positif
Pekerjaan	1.405	0.000	Positif
Pengetahuan	3.117	0.002	Positif
Sikap	17.804	0.001	Positif
Dukungan Keluarga	18.135	0.002	Positif
Sarana Kesehatan	2.756	0.001	Positif
Prasarana Kesehatan	18.842	0.000	Positif

Hasil uji regresi logistik multivariat pada kandidat variabel yang terpilih dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Uji Regresi Logistik Multivariat

		Variables in the Equation				
		B	S.E.	Wald	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Pengetahuan	3.117	2.681	1.352	.002	22.582
	Sikap	17.804	18630.367	9.133	.001	1.853
	Dukungan	18.135	27957.961	4.208	.002	1.330
	Sarana	2.756	1.441	3.657	.001	15.733
	Prasarana	18.842	17869.818	6.980	.000	6.562
	Pendidikan	1.542	.837	2.420	.002	1.581
	Pekerjaan	1.045	1.055	1.018	.000	1.046
	umur	2.526	.597	1.310	.0001	3.457
	Constant	53.124	38053.495	1.560	.002	1.179

a. Variable(s) entered on step 1: Pengetahuan, Sikap, Dukungan, Sarana, Prasarana, Pendidikan, Pekerjaan.

Dapat disimpulkan bahwa faktor pengetahuan merupakan variable yang paling memengaruhi Perilaku Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan. Variabel Sikap mempunyai nilai OR 22.582 dan nilai B 3,804 dan nilai Wald 1.352. Logit pencegahan demam berdarah dengue berdasarkan Tabel 4.1 yaitu : $\text{Logit (PPP)} = 3,177 + 17,804 X_{\text{sikap}} + 18,135 X_{\text{dukungan}} + 2,756 X_{\text{sarana}} + 18,842 X_{\text{prasarana}} + 1.542 X_{\text{pendidikan}} + 1.045 X_{\text{pekerjaan}} + 2.526 X_{\text{umur}}$.

Artinya jika responden dapat menerima dengan baik sikap masyarakat maka responden memiliki peluang 17,804 untuk terjadinya perilaku masyarakat yang baik terhadap upaya pencegahan demam berdarah *dengue*, sehingga :

- a) Upaya pencegahan DBD berdasarkan Pengetahuan responden, memiliki Perilaku Masyarakat yang baik terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebesar 225,82%.
- b) Upaya pencegahan DBD berdasarkan Sikap responden, memiliki Perilaku Masyarakat yang baik terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebesar 18,53%.
- c) Upaya pencegahan DBD berdasarkan Dukungan keluarga responden memiliki Perilaku Masyarakat yang baik terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebesar 157,33%.
- d) Upaya pencegahan DBD berdasarkan Sarana Kesehatan, responden

memiliki peluang Perilaku Masyarakat yang baik terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebesar 65,62%.

- e) Upaya pencegahan DBD berdasarkan Pendidikan, responden memiliki peluang Perilaku Masyarakat yang baik terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebesar 5,81%.
- f) Upaya pencegahan DBD berdasarkan Pekerjaan, responden memiliki Perilaku Masyarakat yang baik terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebesar 10,46%.
- g) Upaya pencegahan DBD berdasarkan Umur, responden memiliki Perilaku Masyarakat yang baik terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebesar 34,57%.

Pengaruh Umur Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue

Pengaruh Umur responden tentang Perilaku Masyarakat berdasarkan umur 18-27 tahun Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 4 orang (10,00%), yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah sebanyak 1 orang (2,50%). Perilaku Masyarakat berdasarkan umur 28-37 tahun Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 15 orang (37,50%) yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah sebanyak 1 orang (2,50%). Perilaku Masyarakat

berdasarkan umur 38-47 tahun Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 11 orang (27,50%) yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah sebanyak 2 orang (5,00%). Selanjutnya Perilaku Masyarakat berdasarkan umur 38-47 tahun Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan umur > 48 tahun sebanyak 4 orang (10,00%) yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah sebanyak 2 orang (5,00%).

Pengaruh Pendidikan Terhadap Upaya Pencegaha Demam Bedarah Dengue

Pengaruh Pendidikan responden tentang Perilaku masyarakat berdasarkan Pendidikan Rendah (SD, SMP) Dilakukan Upaya pencegahan demam berdarah *dengue* di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan, sebanyak 6 orang (15,00%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah sebanyak 2 orang (5,00%). Perilaku Masyarakat berdasarkan Tingkat Pendidikan Menengah (SMA/SMK) Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 14 orang (35,00%), yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah sebanyak 2 orang (5,00%). Perilaku Masyarakat berdasarkan Pendidikan Tinggi (D3,S1) Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 18 orang (45,00%) dan yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah tidak ada

Pengaruh Pekerjaan Terhadap Upaya Pencegaha Demam Bedarah Dengue

Pengaruh Pekerjaan tentang perilaku masyarakat berdasarkan Pekerjaan Dilakukan Upaya pencegahan demam berdarah *dengue* di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan, sebanyak 6 orang (15,00%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah sebanyak 2 orang (5,00%). Perilaku Masyarakat berdasarkan Tingkat Pendidikan Menengah (SMA/SMK) Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 14 orang (35,00%), yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah sebanyak 2 orang (5,00%). Perilaku Masyarakat berdasarkan Pendidikan Tinggi (D3,S1) Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 18 orang (45,00%) dan yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah sebanyak 8 orang (5,13%)

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Upaya Pencegahan Demam Bedarah Dengue

Hubungan Pengetahuan responden tentang Perilaku masyarakat berdasarkan Pengetahuan Baik dilakukan Upaya pencegahan demam berdarah *dengue* di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan, sebanyak 36 orang (90,00%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah tidak ada. Perilaku Masyarakat berdasarkan Pengetahuan Buruk, Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 3 orang (7,50%), yang Tidak

Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah sebanyak 1 orang (2,40%).

Pengaruh Sikap Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah *Dengue*

Pengaruh Sikap Responden tentang Perilaku masyarakat berdasarkan Sikap responden Positif Dilakukan Upaya pencegahan demam berdarah *dengue* di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan, sebanyak 35 orang (87,50%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah sebanyak 1 orang (2,50%). Perilaku Masyarakat berdasarkan Sikap Responden Negatif Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 3 orang (7,50%), yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah sebanyak 1 orang (2,50%).

Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah *Dengue*

Pengaruh Dukungan Keluarga tentang Perilaku masyarakat berdasarkan Keluarga Mendukung Dilakukan Upaya pencegahan demam berdarah *dengue* di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan, sebanyak 37 orang (92,50%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah sebanyak 1 orang (2,50%). Perilaku Masyarakat berdasarkan Keluarga Tidak Mendukung Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 2 orang (5,00%), yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah tidak ada

Pengaruh Sarana Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah *Dengue*.

Pengaruh Sarana Kesehatan tentang Perilaku masyarakat berdasarkan Tersedia Sarana Kesehatan Dilakukan Upaya pencegahan demam berdarah *dengue* di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan, sebanyak 32 orang (80,00%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah sebanyak 1 orang (2,50%). Perilaku Masyarakat berdasarkan Tidak Tersedia Sarana Kesehatan Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 5 orang (12,50%), yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah sebanyak 2 orang (5,00%).

Pengaruh Prasarana Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah *Dengue*

Pengaruh Prasarana Kesehatan tentang Perilaku masyarakat berdasarkan Tersedia Sarana Kesehatan Dilakukan Upaya pencegahan demam berdarah *dengue* di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan, sebanyak 35 orang (87,50%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah sebanyak 1 orang (2,50%). Perilaku Masyarakat berdasarkan Tidak Tersedia Sarana Kesehatan Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 3 orang (7,50%), yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah sebanyak 1 orang (2,50%).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Umur responden tentang Perilaku Masyarakat berdasarkan umur 18-27 tahun Dilakukan Upaya

- Pencegahan Demam Berdarah di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan sebanyak 4 orang (10,00%), yang Tidak Dilakukan upaya pencegahan demam berdarah sebanyak 1 orang (2,50%).
2. Pengaruh Pendidikan tentang perilaku masyarakat sebagian besar persentase Pendidikan responden tentang Perilaku masyarakat berdasarkan Pendidikan Rendah (SD, SMP) Dilakukan Upaya pencegahan demam berdarah *dengue* di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan, sebanyak 6 orang (15,00%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah sebanyak 2 orang (5,00%).
 3. Pengaruh Pekerjaan tentang perilaku masyarakat berdasarkan Pekerjaan Terhadap Upaya pencegahan demam berdarah *dengue* di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan, sebanyak 6 orang (15,00%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah sebanyak 2 orang (5,00%).
 4. Pengaruh Pengetahuan responden tentang Perilaku masyarakat berdasarkan Pengetahuan Baik Dilakukan Upaya pencegahan demam berdarah *dengue* di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan, sebanyak 36 orang (90,00%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah tidak ada.
 5. Pengaruh Sikap Responden tentang Perilaku masyarakat berdasarkan Sikap responden Positif Dilakukan Upaya pencegahan demam berdarah *dengue* di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan, sebanyak 35 orang (87,50%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah sebanyak 1 orang (2,50%).
 6. Pengaruh Dukungan Keluarga tentang Perilaku masyarakat sberdasarkan Keluarga Mendukung Dilakukan Upaya pencegahan demam berdarah *dengue* di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan, sebanyak 37 orang (92,50%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah sebanyak 1 orang (2,50%).
 7. Pengaruh Sarana Kesehatan tentang Perilaku masyarakat berdasarkan Tersedia Sarana Kesehatan Dilakukan Upaya pencegahan demam berdarah *dengue* di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan, sebanyak 32 orang (80,00%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah sebanyak 1 orang (2,50%).
 8. Pengaruh Prasarana Kesehatan tentang Perilaku masyarakat berdasarkan Tersedia Sarana Kesehatan Dilakukan Upaya pencegahan demam berdarah *dengue* di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan, sebanyak 35 orang (87,50%), yang Tidak Dilakukan Upaya Pencegahan Demam Berdarah sebanyak 1 orang (2,50%)
- Saran**
- a. Perilaku Masyarakat terhadap Upaya Pencegahan DBD di Wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan didapatkan sebagian besar memiliki sikap yang positif, untuk itu diharapkan pihak Puskesmas Mutiara dapat memberikan informasi lebih lanjut mengenai Upaya Pencegahan DBD di Puskesmas Asahan.
 - b. Bagi Petugas kesehatan baik itu perawat atau pun dokter dapat

memberikan sumber informasi dan memotivasi keluarga dan pasien rawat inap untuk melakukan upaya-upaya preventif dan rehabilitatif dalam mengurangi resiko yang memengaruhi dalam melakukan aktifitas-aktifitas sehari-hari

- c. Bagi petugas kesehatan baik dokter maupun perawat wajib memberikan konseling tentang perawatan pada anggota keluarga dan mengingatkan petugas merupakan ujung tombak bagi *educator* keluarga sebagai pemberi informasi mengenai perilaku masyarakat terhadap upaya pencegahan DBD di wilayah Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI, 2005, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Dengue dan Demam Berdarah Dengue. Jakarta : Depkes RI
- _____, 2007. Demam Berdarah. Jakarta: Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara. 2011. Profil Kesehatan Propinsi Sumatera Utara Tahun 2010. Medan
- Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan, 2012, Laporan Kegiatan Puskesmas Mutiara Dalam Penanganan Demam Berdarah Dengue
- Fauzi Muzaham. 1995. Sosiologi Kesehatan. Universitas Indonesia(UI-Press), Jakarta.
- Machfoedz, I.,2005. Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan.Fitrayama: Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan.Jakarta: Rineka Cipta.
- Skinner, B.F. 1938. *The Behavior of Organisms: An Experimental Analysis*.Cambridge, Massachusetts: B.F. Skinner Foundation.
- Soedarto.2012. Demam Berdarah *Dengue Haemoohagic fever*. Jakarta: Sugeng Seto.
- Soegijanto, S. 2006. Demam Berdarah *Dengue*. Edisi 2. Airlangga University Press
- Suhendro,Nainggolan L,. 2009 Demam Berdarah *Dengue*. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Jilid 3. 4th ed. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.